

KONOMI
NIAN

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI ROSELA
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PETANI DI TALANG
PETAI KELURAHAN PLAJU DARAT KECAMATAN PLAJU
KOTA PALEMBANG**

Oleh

MIKE NIZALIANI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

S
338.1707
Niz
le
2006

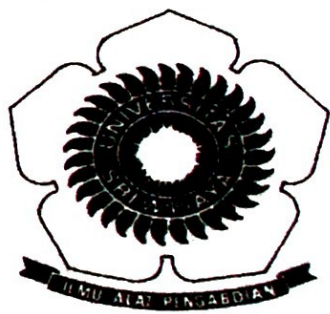


**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI ROSELA
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PETANI DITALANG
PETAI KELURAHAN PLAJU DARAT KECAMATAN PLAJU
KOTA PALEMBANG**

14843 / 15205

Oleh

MIKE NIZALIANI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

SUMMARY

MIKE NIZALIANI . The Contribution of Rosella Farming Income to The Family Income in Talang Petai Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang (Supervised by MUHAMMAD YAMIN and MARYATI MUSTOFA HAKIM)

The research objectives were (1) to measure the farming income and the contribution of rosella farming income to the family income, (2) to describe the potential of natural resource from the respondents in Talang Petai, (3) to analysis farmer perception to rosella farming.

The research method was sensus method by observing and interviewing the respondents because this method suitable with the characteristic of the research which objects was community and to know condition of social and economic especially the farmers in Talang Petai. The used technical sampling for farmers in dry land was sensus method taking 1 ha from 1,5 ha. The collected data were primary and secondary data. The collected primary data based on interview and the secondary ones based on mathematic analysis and descriptive analysis were supported by field observation.

The result showed that the rosella farming which done by respondent gave a benefit with income average was about Rp454.093,00 and beneficial level (B/C ratio) was about 2,45 . The profit rate shows that one rupiah for cost expenditure gets 2,45 rupiah for farmer profit. The income of rosella farming gave a high contribution to the family was about 12,81 %.

The sample farmers use their field for cultivating rosella but there is still 70 ha for useless land. The productive labor from the farmer family was about 8,70 % and in Talang Petai was about 31,60 %. The rest income of the farmer was about Rp709.544,06.

The aspects for this research are production input, farming management, processing, available market and profit farming. The score for research shows about 13,23 and 2,6 for means score. It means that the rosella farming including in high categories.

RINGKASAN

MIKE NIZALIANI. Kontribusi Pendapatan Usahatani Rosela terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Talang Petai Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang (Dibimbing oleh MUHAMMAD YAMIN dan MARYATI MUSTOFA HAKIM)

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menghitung pendapatan usahatani dan kontribusi pendapatan usahatani terhadap pendapatan keluarga petani, (2) untuk mendeskripsikan potensi sumber daya (lahan, tenaga kerja, modal) milik petani rosela, (3) Menganalisis persepsi petani terhadap usahatani rosela.

Penelitian ini menggunakan metode sensus karena sesuai dengan sifat penelitian yang objek penelitiannya adalah masyarakat dan untuk mengetahui keadaan sosial dan ekonomi petani khususnya di Talang Petai. Penarikan contoh dilakukan secara sensus terhadap petani yang menanam rosela secara monokultur di lahan tegalan yang telah diusahakan selama 1 dan 1,5 tahun dari seluruh populasi. Sumber data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data dianalisis secara matematis dan dijelaskan secara deskriptif dan diperkuat dengan hasil pengamatan di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani rosela yang dilakukan oleh petani di Talang Petai menguntungkan dimana rata-rata pendapatan yang diperoleh sebesar Rp454.093,00 dengan tingkat keuntungan (B/C rasio) sebesar 2,45. Hal ini berarti bahwa pengeluaran biaya sebesar satu rupiah mendatangkan keuntungan bagi petani sebesar 2,45 rupiah. Kemudian pendapatan usahatani rosela memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga petani sebesar 12,81 %.

Lahan di tingkat petani contoh seluruhnya digarap sedangkan di Talang Petai sementara masih tersisa seluas 70 ha untuk dapat dimanfaatkan usahatani. Ketersediaan tenaga kerja produktif dalam keluarga petani yang tersisa yaitu sebesar 8,70 % dan di Talang Petai 31,60 %. Ketersediaan modal yang berasal dari sisa pendapatan petani per tahun adalah sebesar Rp709.544,06.

Aspek dari penelitian ini adalah input produksi, manajemen, usahatani, pengolahan, ketersediaan pasar dan keuntungan usahatani. Skor dari penelitian sebesar 13,23 dan rata-rata sebesar 2,6. Hal ini berarti usahatani rosela termasuk dalam kategori tinggi untuk mengembangkan usahatani.

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI ROSELA
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PETANI DI TALANG
PETAI KELURAHAN PLAJU DARAT KECAMATAN PLAJU
KOTA PALEMBANG**

Oleh

MIKE NIZALIANI

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2006**

Skripsi

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI ROSELA
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PETANI DI TALANG
PETAI KELURAHAN PLAJU DARAT KECAMATAN PLAJU
KOTA PALEMBANG**

Oleh

MIKE NIZALIANI

05023104033

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,

Indralaya, 21 November 2006



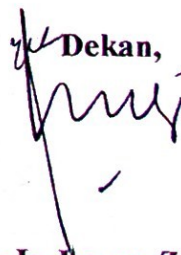
Dr. Ir. M. Yamin, M.P

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Pembimbing II,



Ir. Maryati Mustofa H, M.Si



Dr. Ir. Imron Zahri, M.S
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul “Kontribusi Pendapatan Usahatani Rosela Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Talang Petai Kelurahan Plaju darat Kecamatan Plaju Kota Palembang” oleh Mike Nizaliani telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 14 November 2006

Komisi Penguji

- | | | |
|------------------------------------|------------|---|
| 1. Dr. Ir. M.Yamin, M.P | Ketua | 
(.....) |
| 2. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Ir. Maryanah Hamzah, M.S | Anggota | 
(.....) |
| 4. Ir. Elisa Wildayana, M.Si | Anggota | 
(.....) |

Mengetahui,

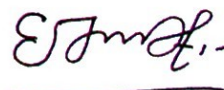
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi
Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP. 131 269 263

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Elisa Wildayana, M.Si
NIP. 131 691 050

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 21 November 2006

Yang Membuat Pernyataan,



Mike Nizaliani

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang tanggal 25 Mei 1984, dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari keluarga Bapak Muhammad Damiri dan Farida.

Pada tahun 1996 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Kartika II, tahun 1999 penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 10, dan tahun 2002 penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMU Tunas Bangsa, semuanya di Kotamadya Palembang.

Melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) yang diikuti pada tahun 2002, penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Program Studi Agribisnis. Penulis melaksanakan Praktik Lapangan (PL) yang berjudul “Teknik Perbanyak Tanaman Jeruk Manis (*Citrus aurantium*) Secara Generatif Di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan ridho-Nya jualah Penulis dapat meyelesaikan skripsi hasil penelitian yang berjudul "Kontribusi Pendapatan Usahatani Rosela Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Talang Petai Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang".

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Usaha penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta saran dari semua pihak. Pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tuaku Papa Muhammad Damiri dan Mama Farida yang selalu mendahulukan kepentingan anaknya, perhatian, kasih sayang dan memberikan segala hal yang terbaik bagi Penulis serta Yuk Cemy dan Adek Mery Penulis yang selalu berdo'a demi kesuksesan Penulis dalam menempuh pendidikan.
2. Bapak Dr.Ir. M.Yamin, M.P selaku pembimbing pertama dan Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Ir. Maryanah Hamzah M.S selaku penguji pertama dan Ibu Ir. Elisa Wildayana M.Si selaku penguji kedua yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini.
4. Semua Dosen dan staf administrasi terutama di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian UNSRI yang telah memberikan bantuan selama Penulis mengikuti pendidikan.

5. Bapak Ismail sebagai ketua KUBE Rosela atas segala bantuan dan arahan yang diberikan selama penelitian, seluruh masyarakat Kelurahan Plaju dan semua pihak terkait yang memberikan bantuan terutama dalam pengumpulan data dan informasi di lapangan serta data-data yang menunjang penelitian ini.
6. Aris Susanto, yang banyak memberikan cinta, harapan, waktu dan semangat sehingga Penulis mampu menyelesaikan studinya.
7. Semua teman-teman, khususnya Kari, Yayan, Dini, Izak, Uput, Nio, Catur, Moya, Dewi, Vivin serta semua teman yang tidak sempat disebutkan satu-persatu, yang banyak memberikan semangat dan harapan sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas akhirnya serta semua kakak dan adik tingkat Penulis, semoga kekompakan kita akan selalu tetap terjaga.
8. Seluruh keluarga besar yang telah berperan dalam membantu Penulis dalam menyelesaikan studinya, terutama Yuk Erna dan Kyai Darto.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

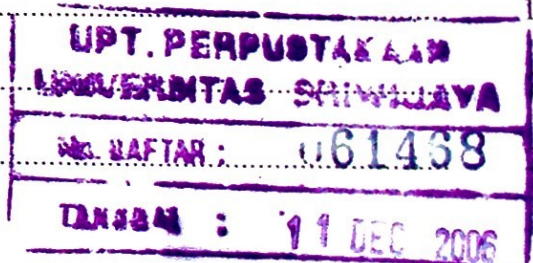
Akhirnya, Penulis mengharapkan semoga penelitian ini dapat berguna bagi kita semua. Amin.

Inderalaya, 21 November 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Konsepsi Usahatani Rosela	5
2. Konsepsi Faktor Produksi	7
3. Konsepsi Produksi	11
4. Konsepsi Biaya Produksi	12
5. Konsepsi Kontribusi Pendapatan Usahatani Rosela Terhadap Pendapatan Keluarga Petani	16
6. Konsepsi Persepsi Petani	18
7. Konsepsi Garis Kemiskinan	19
B. Model Pendekatan	20
C. Batasan-batasan	21



III. PELAKSANAAN PENELITIAN	23
A. Tempat dan Waktu	23
B. Metode Penelitian.....	23
C. Metode Penarikan Contoh.....	23
D. Metode Pengumpulan Data	24
E. Metode Pengolahan Data.....	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Keadaan Umum Daerah	28
1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	28
2. Pemerintahan Daerah	29
3. Geografi dan Topografi	29
4. Prasarana Perhubungan	29
5. Penduduk	30
6. Pola Kehidupan Masyarakat.....	31
B. Karakteristik Petani	32
C. Budidaya Rosela.....	34
1. Pengolahan Lahan	34
2. Penanaman.....	35
3. Pemeliharaan	36
4. Panen	37
D. Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan Usahatani Rosela	38
1. Biaya Produksi	38

	Halaman
2. Penerimaan, Pendapatan dan Tingkat Keuntungan.....	42
E. Pendapatan Usahatani Selain Rosela dan Pendapatan di Luar Usahatani	45
1. Pendapatan Usahatani Selain Rosela.....	45
2. Pendapatan dari Luar Usahatani.....	45
F. Kontribusi Pendapatan Usahatani Rosela terhadap Pendapatan Keluarga Petani	46
H. Persepsi Petani terhadap Usahatani Rosela.....	51
1. Subsystem Input Produksi	51
2. Subsystem Pengolahan Hasil	52
3. Subsystem Pemasaran	52
4. Rekapitulasi Hasil Pengukuran Persepsi Petani	53
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kandungan Gizi Rosela.....	2
2. Kandungan Senyawa Kimia	7
3. Nilai Interval Kelas Persepsi Petani Terhadap Usahatani Rosela	27
4. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan.....	30
5. Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Kelurahan Plaju Darat, 2006	32
6. Jenis Kegiatan di Luar Usahatani Yang Dilakukan Petani di Talang Petai Tahun 2005-2006.....	33
7. Rata-Rata Biaya Penyusutan Usahatani Rosela Di Talang Petai di Talang Petai Per Musim Tanam Tahun 2005/2006	39
8. Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Usahatani Rosela di Talang Petai Per Musim Tanam 2005/2006.....	39
9. Rata-Rata Biaya Variabel Total Usahatani Rosela di Talang Petai Per Musim Tanam 2005/2006	41
10. Rata-Rata Biaya Produksi Total Usahatani Rosela di Talang Petai Per Musim Tanam 2005/2006	42
11. Rata-Rata Penerimaan, Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usahatani Rosela di Talang Petai Per Musim Tanam 2005/2006	43
12. Rata-Rata Pendapatan Total Dari Usahatani Padi di Talang Petai Per Tahun	45
13. Rata-Rata Pendapatan Kegiatan Diluar Usahatani di Talang Petai Per Tahun	46
14. Rata-Rata Kontribusi Pendapatan Usahatani Rosela Terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Talang Petai Per Tahun.....	47
15. Ketersediaan Sumberdaya di Talang Petai Tahun 2005/2006.....	48

16. Penciptaan (Sumber) Modal Usahatani Petani Tahun 2005/2006.....	50
17. Skor Rata-Rata Persepsi Terhadap Subsistem Input Produksi Pada Usahatani Rosela	51
18. Skor Rata-Rata Persepsi Terhadap Subsistem Pengolahan Hasil Pada Usahatani Rosela	52
19. Skor Rata-Rata Persepsi Terhadap Subsistem Pemasaran Pada Usahatani Rosela	52
20. Skor Persepsi Petani Terhadap Usahatani Rosela di Talang Petai Tahun 2005/2006	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Diagramatik Kontribusi Pendapatan Usahatani Rosela Terhadap Pendapatan Keluarga Petani.....	20
2. Benih Rosela Yang Siap Ditanam.....	35
3. Tanaman Rosela Yang Telah Diberi pupuk.....	36
4. Rosela Yang Telah Dipanen.....	37
5. Peta Wilayah Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang..	59
2. Identitas Petani di Talang Petai Tahun 2005/2006.....	60
3. Luas lahan, Status lahan Petani di Talang Patai Tahun 2005/2006.....	61
4. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Rosela Per Luas Garapan Per Musim Tanam 2005/2006.....	62
5. Biaya Tetap Usahatani Rosela Per Luas Garapan Per Musim Tanam Tahun 2005/2006.....	64
6. Kebutuhan, Harga dan Biaya Bibit Usahatani Rosela Per Luas Garapan Per Musim Tanam Tahun 2005/2006	65
7. Biaya Pupuk Rosela Per Luas Garapan Per Musim Tanam Tahun 2005/2006.....	66
8. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Per Luas Garapan Per Musim Tanam 2005/2006.....	67
9. Biaya Variabel Usahatani Rosela Per Luas Garapan Per Musim Tanam 2005/2006.....	69
10. Biaya Total Produksi Usahatani Rosela Per Luas Garapan Per Musim Tanam Tahun 2005/2006.....	70
11. Produksi, Harga, Penerimaan Usahatani Rosela Per Luas garapan dan Per Hektar Per Musim Tanam 2005/2006.....	71
12. Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usahatani Rosela Per Luas Garapan Per Musim Tanam Tahun 2005/2006.....	72
13. Pendapatan Usahatani Padi Per Tahun.....	73
14. Pendapatan dari Kegiatan Di Luar Usahatani Per Tahun.....	74

	Halaman
15. Pendapatan Total Keluarga Petani di Talang Petai Per Tahun.....	75
16. Kontribusi Pendapatan Usahatani Rosela Terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Talang Petai Per Tahun	76
17. Ketersediaann Tenaga Kerja Keluarga Petani Contoh di Talang Petai Tahun 2005/2006	77
18. Ketersediaan Tenaga Kerja Yang Bekerja dan Tidak Bekerja.....	78
19. Sisa Pendapatan Petani Tahun 2005/2006.....	79
20. Sumber (Penciptaan) Modal Usahatani Petani Tahun 2005/2006.....	80
21. Persepsi Petani Terhadap Usahatani Rosela di Talang Petai Tahun 2005/2006	81

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis ekonomi yang berlangsung sejak tahun 1997 telah membawa dampak negatif cukup luas bagi kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Sebagai parameter pertumbuhan ekonomi tahun 1998 diperkirakan minus 13,06 persen. Dengan terjadinya kontraksi ekonomi, pendapatan masyarakat petani mengalami penurunan (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Selatan, 2000).

Dalam rangka meningkatkan pendapatan dan diversifikasi produksi pertanian, kini dikembangkan pula agribisnis tanaman obat. Rencana pengembangan tanaman obat selaras dengan arahan pembangunan di bidang kesehatan, khususnya yang menyangkut obat tradisional (Siswanto, 1997).

Bisnis obat-obatan tradisional dan jamu merupakan bisnis yang berpotensi besar menambah devisa negara. Hal ini terbukti dari perdagangan obat tradisional yang menempati urutan keenam setelah minyak, otomotif, kayu, tekstil, dan barang elektronik. Pengembangan budidaya tanaman obat-obatan dan rempah-rempah dapat mendukung berlangsungnya bisnis tersebut. Namun mengingat berbagai kelemahan yang ada, maka usaha pengembangan tersebut harus dikaitkan dengan aspek ekonomi, prospek, dan pertimbangan rasional (Syukur dan Hernani, 2001).

Trend gaya hidup yang mengarah kembali ke alam (*back to nature*) membuktikan bahwa hal-hal yang alami bukanlah hal yang kempungan atau ketinggalan zaman. Dunia kedokteran modern telah menelaah dan mempelajari secara ilmiah tanaman-tanaman yang berkhasiat obat. Hasilnya pun mendukung

bahwa tanaman obat memiliki kandungan zat-zat atau senyawa yang secara klinis terbukti bermanfaat bagi kesehatan (Muhlisah, 2000).

Pada umumnya usaha budidaya tanaman obat merupakan usaha sampingan dan biasanya ditanam secara tumpang sari. Namun, seiring dengan program pembangunan di bidang pertanian, budidaya tanaman obat diarahkan pada pola agroindustri dan menjadi bagian dari sistem agrofarmasi berdasarkan azas manfaat, lestari, dan berkelanjutan sesuai dengan UU No.12 Tahun 1992 tentang budidaya tanaman.

Tanaman rosela (*Hibiscus sabdariffa*) dewasa ini merupakan salah satu komoditi pertanian daerah tropis yang mempunyai peluang yang sangat besar untuk dikembangkan di Indonesia sebagai usaha agribisnis dengan prospek yang cukup menjanjikan. Hal tersebut mengingat potensi sumber daya alam Indonesia yang telah terbukti sangat sesuai untuk budidaya tanaman rosela (Maryani, 2005).

Rosela selain sebagai bahan minuman, baik juga untuk kesehatan karena mengandung berbagai macam mineral, enzim, dan vitamin serta unsur-unsur lainnya seperti asam amino yang sangat penting bagi tubuh manusia.

Tabel 1. Kandungan Gizi Rosela

No	Kandungan	100 gram buah	100 gram kelopak
1.	Kalori (kal)	49,0	44,0
2.	Air (%)	84,5	86,2
3.	Protein (g)	1,9	1,6
4.	Lemak (g)	0,1	0,1
5.	Karbohidrat (g)	12,3	11,1
6.	Serat (g)	2,3	2,5
7.	Kalsium (mg)	1,7	160,0
8.	Fosfor (mg)	57,0	60,0
9.	Vitamin C (mg)	14,0	14,0

Sumber: Ditjen Hortikultura dan Aneka Makanan dalam Maryani, 2005

Komoditi rosela baru disadari nilai ekonominya belakangan ini, bahkan oleh instansi pemerintah sekalipun. Sehubungan dengan hal ini, rosela belum tercatat sebagai komoditi ekspor penghasil devisa yang terukur sumbanganya bagi pendapatan produksi tersebut.

Luasan kebun rosela di Sumatera Selatan untuk saat ini belum memiliki catatan yang resmi di Badan Pusat Statistik, ini dikarenakan pengusahaan kebun rosela masih terbatas jumlahnya dan hasil dari kebun rosela ini belum dapat memberikan sumbangan bagi pendapatan daerah.

Pengusahaan rosela masih dilakukan pada lahan yang cukup sempit dan menggunakan cara tradisional petani kecil. Pola pengusahaan berupa perkebunan rakyat yaitu perkebunan yang usahanya dilakukan oleh masyarakat sendiri. Biasanya produksi tanaman rosela dengan 18 kg rosela basah dapat menjadi 1 kg rosela kering, total panen rosela kering rata-rata 250 kg/hektar.

Daerah Talang Petai salah satu penghasil rosela di Propinsi Sumatera Selatan. Umumnya penduduk daerah ini bermata pencaharian sebagai petani dan komoditi utama yang ditanam adalah padi. Penduduk yang memiliki lahan tegalan mengusahakan rosela sebagai cabang usahatani yang dilakukan setelah menanam padi. Usahatani ini diharapkan dapat meningkatkan dan memberikan kontribusinya yang besar bagi pendapatan keluarga petani. Semakin besar kontribusi suatu usahatani menunjukkan semakin besarnya peranan dari usahatani tersebut dalam menunjang kebutuhan hidup rumah tangga.

B. Rumusan Masalah

Menghadapi peluang pasar rosela yang makin baik dan meluas, maka pengembangan budidaya tanaman ini mempunyai potensi besar untuk dikelola secara

intensif dan skala komersial. Namun, belum banyak pemodal yang tertarik berbisnis rosela dan ketidaktahuan petani menangkap peluang pasar yang disebabkan kurang tereksposnya nilai bisnis ini menyebabkan pengusahaannya masih relatif terbatas.

Beberapa faktor yang dapat dicermati dalam rangka mendukung pengembangan usahatani tersebut, diantaranya yaitu (1) Berapa besar pendapatan usahatani rosela dan kontribusi pendapatan usahatani tersebut terhadap pendapatan keluarga petani, (2) Apakah masih tersedianya potensi sumberdaya milik petani dan (3) Bagaimana persepsi petani terhadap usahatani rosela.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menghitung pendapatan usahatani rosela dan kontribusi pendapatan usahatani tersebut terhadap pendapatan keluarga petani.
2. Mendeskripsikan potensi sumberdaya milik petani rosela
3. Menganalisis persepsi petani terhadap usahatani rosela.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi petani dalam mengembangkan usahatani rosela, bagi pemerintah dalam rangka pembuatan kebijakan pengembangan tanaman rosela khususnya dan tanaman obat-obatan umumnya. Sebagai bahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, N dan M.Yamin H. 1994. Diktat Pengantar Ilmu Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Atkinson, R.L and E.R Hilgard. 1983. Introduction to Psychology. Hartcourtbrace Jovanovich Inc, D San Diego.
- Biro Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2004. Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Sumatera Selatan. BPS. Palembang.
- Birowo, A.T. 1981. Masalah Teknologi dan Kesempatan Kerja dalam Latihan. Masalah Prisma 6 (III). Jakarta.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Selatan. 2000. Makalah pada Seminar Regional dan Pertanian Tingkat wilayah II tanggal 29 April-03 Mei 2000. Forum Komunikasi dan Kerjasama Himpunan Mahasiswa Agronomi Indonesia (FKK-HIMAGRI). Indralaya.
- Djojodipuro, M. 1993. Teori Harga. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hernanto. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra, A. G. 1998. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Maryani, H dan Lusi Kristiana. 2005. Khasiat dan Manfaat Rosela. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Pustaka LP3ES. Jakarta.
- Muslisah, F. 2000. Tanaman Obat Keluarga. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nasution, A.H dan Barizi. 1988. Metode Statistika dan Penarikan Kesimpulan. Penerbit Gramedia. Jakarta.
- Rogers, E.M dan F.F. Shoemaker. 1982. Communication Of Inovation. Methuen Publication Ltd. Wellington.
- Rukmana, R. 1994. Tanaman Kunyit. Kanisius. Jakarta.

- Siswanto, Y.W. 1997. Penanganan Hasil Panen Tanaman Obat Komersial. Trubus Agriwidya. Semarang.
- Soekartawi, Y.W. 1994. Teori Ekonomi Produksi. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekartawi, A, Suharjo, J.L, J.B Hardoker. 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Mengembangkan Usaha Kecil. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sukirno. 1994. Prinsip Dasar manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian. PT Rajawali Press. Jakarta.
- Syukur, C dan Hernani. 2001. Budidaya Tanaman Obat Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tohir, K. A. 1994. Seuntai Pengetahuan Usahatani Indonesia. Rineka Cipta, Jakarta.
- Young, K. 1958. Social Psychology. Appleton Century. Grofts, Inc.

